

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan semua kegiatan dalam penelitian ini, penulis dapat mengemukakan simpulan mengenai perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD di SMA Negeri 1 Cileunyi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD dirancang dalam silabus yang dikembangkan menjadi rencana pembelajaran yang memuat berbagai komponen, yaitu kompetensi dasar, materi pokok, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran, evaluasi, serta refleksi. Komponen-komponen tersebut harus disesuaikan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup siklus-siklus pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus mencakup dua tahapan evaluasi, yaitu evaluasi proses yang mencakup aktivitas siswa selama pembelajaran dan evaluasi hasil dengan cara memeriksa hasil karangan siswa. Alat instrumen pendukung lainnya, seperti catatan lapangan, jurnal harian siswa, serta lembar aktivitas siswa dan guru harus disusun dan dipersiapkan dengan baik.

- 2) Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  - a) Siswa menonton VCD yang bertemakan Nikotin, fungsi media VCD adalah sebagai mediator proses belajar-mengajar siswa di kelas. Dengan adanya media tersebut, siswa diharapkan dapat menuangkan ide atau gagasannya ke dalam karangan eksposisi.
  - b) Setelah siswa menonton VCD, lalu guru mengadakan proses tanya jawab dengan siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang penayangan VCD tersebut.
  - c) Siswa membuat karangan eksposisi sesuai dengan apa yang telah diceritakan/diuraikan dalam tayangan tadi, tentunya yang harus diiringi dengan pengembangan ide siswa itu sendiri.
- 3) Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dari setiap siklusnya. Siklus pertama, skor tertinggi 85 dengan kategori baik (B) dan skor terendah 48 dengan kategori kurang (D). Siklus kedua, skor tertinggi 90 dengan kategori baik (B) dan skor terendah 52 dengan kategori kurang (D). Siklus ketiga skor tertinggi 96 dengan kategori sangat baik (A) dan skor terendah 62 dengan kategori cukup (C). Pada siklus pertama yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D) sebanyak 4 orang, cukup (C)

sebanyak 26 orang, dan baik (B) sebanyak 9 orang. Sedangkan pada siklus kedua yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang (D) menjadi 1 orang, cukup (C) sebanyak 22 orang, dan baik (B) sebanyak 16 orang. Kemudian pada siklus ketiga sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang (D), yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 11 orang, baik (B) sebanyak 18 orang, dan sangat baik (A) sebanyak 11 orang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan yang berkaitan dengan upaya memaksimalkan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD.

- 1) Penggunaan media VCD dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi memiliki peranan yang sangat penting, terbukti bahwa hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan VCD ternyata cukup memuaskan. Hal ini dapat dijadikan bahan renungan bagi guru untuk menciptakan atau menggunakan media lain sebagai bahan inspirasi siswa dalam menulis karangan.
- 2) Dalam pembelajaran menulis karangan membutuhkan suasana yang menyenangkan, karena kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan yang memerlukan waktu cukup panjang dan melelahkan, sehingga sebagai seorang guru hendaknya menggunakan berbagai teknik pembelajaran dengan tujuan agar

siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya.

